

**PENGARUH CADANGAN MODAL, DANA PIHAK KETIGA DAN BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS***

Intan Sholeqah^{1*}, Yuniatin Trisnawati D.K.W²

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

*Email: Intan.sholeqah07@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris signifikansi pengaruh CAR, DPK dan BOPO terhadap ROA. Sampel berjumlah 16 bank umum Indonesia tahun 2016-2019 dengan teknik pengambilan sampel metode *Purposive Sampling*. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel CAR, DPK dan BOPO terbebas dari multikolonieritas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal. Hasil uji regresi linier berganda CAR positif signifikan terhadap ROA, DPK positif signifikan terhadap ROA, BOPO negatif signifikan terhadap ROA. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 90.9% sedangkan sisanya 9.1%.

Kata Kunci: ROA, CAR, DPK, BOPO

Abstract

The purpose of this study was to determine and prove empirically the significance of the effect of CAR, DPK and BOPO on ROA. The sample consisted of 16 Indonesian commercial banks in 2016-2019 using purposive sampling method. The research data were analyzed using the classical assumption test technique, multiple linear regression analysis, t test and coefficient of determination. The results of the classic assumption test show that the variables CAR, DPK and BOPO are free from multicollinearity, do not occur autocorrelation, do not occur heteroscedasticity and the data are normally distributed. The results of the multiple linear regression test are significant positive CAR on ROA, TPF is significant positive for ROA, BOPO is significant negative for ROA. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the influence exerted by the independent variable on the dependent variable is 90.9% while the rest is 9.1%.

Keywords: ROA, CAR, DPK, BOPO

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional agar kegiatan perusahaan berjalan lancar. Perusahaan terkadang juga membutuhkan tambahan dana berupa untuk investasi dan memperluas usaha. Tambahan berbagai sumber antara lain modal sendiri dengan penjualan aset perusahaan ataupun modal pinjaman dengan pengajuan kredit ke lembaga keuangan seperti bank. Pemenuhan dana dalam bentuk pinjaman dipilih oleh beberapa perusahaan karena mudah dan cepat, namun pemberian pinjaman harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh bank.

Kredit adalah pendapatan utama dan resiko utama bank. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 menyatakan faktor internal bank adalah faktor utama dalam penawaran kredit.

Rasio ROA adalah rasio untuk melihat tingkat kesehatan bank, karena perbankan mengutamakan besarnya keuntungan yang diukur berdasarkan asset yang didapat dari dana pihak ketiga (Kasmir, 2015). Berikut tabel fenomena rasio keuangan yang didapat dari Statistik Perbankan Indonesia pada Bank Umum periode tahun 2016 - 2019:

Tabel 1

Perkembangan Rasio Keuangan
Periode Tahun 2016-2019

Rasio	2016	2017	2018	2019
ROA	2.23%	2.45%	2.55%	2.47%
CAR	22.93%	23.18%	22.97%	23.40%
DPK	4.630.352	5.050.984	5.372.841	5.709.670
BOPO	82.22%	78.64%	77.86%	79.39%

Sumber: SPI 2019,

Tabel diatas menunjukkan tahun 2017-2018 rasio CAR menurun tetapi pada tahun tersebut ROA meningkat. Hal ini tidak sesuai teori yang menyatakan apabila CAR menurun maka ROA menurun atau sebaliknya. Selanjutnya tahun 2018-2019 rasio DPK meningkat tetapi pada tahun tersebut ROA menurun. Hal ini tidak sesuai teori yang menyatakan apabila DPK meningkat maka ROA meningkat atau sebaliknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)? ; 2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?; 3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)?

Tujuan dari penelitian ini setelah memperhatikan latar belakang dan perumusan masalah adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis: 1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA); 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset* (ROA); 3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA).

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Return on Asset* (ROA)

Kinerja bank yang baik ditandai dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan dividen dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik (Kuncoro dan Suhardjono, 2011). Kinerja bank yang diprosikan dengan rasio rentabilitas atau dengan kata lain profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hasibuan, 2019).

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. Menurut Hasibuan (2019) "*Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut". Aktiva (*assets*) adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha baik dalam bentuk fisik ataupun hak yang mempunyai nilai ekonomis. Aktiva golongan ke dalam beberapa kelompok, antara lain : aktiva lancar, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan aktiva lain-lain. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter menetapkan ROA sebesar 1,5% agar bank tersebut dapat dikatakan dalam kondisi sehat (Hasibuan, 2019).

B. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalkan kredit yang diberikan bank.

CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain-lain. (Kasmir, 2015: 122)

C. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Sumber dana pihak ketiga atau dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat (Kashmir, 2015:63).

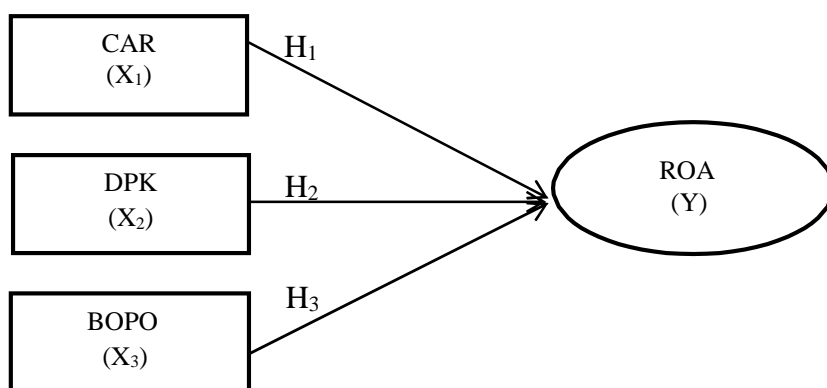
Sumber dana ini merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dengan sumber lainnya dan pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Akan tetapi pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri (Kashmir, 2015:63).

Sumber dana dari pihak ketiga dapat dilakukan dalam bentuk:

- 1) Simpanan giro
- 2) Simpanan tabungan
- 3) Simpanan deposito

Simpanan giro merupakan dana yang murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan dengan simpanan tabungan dan simpanan deposito, sedangkan simpanan tabungan dan simpanan deposito tersebut dana mahal, hal ini disebabkan karena bunga yang dibayar kepada pemegangnya relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan jasa giro.

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Saerang (2014), Suputra (2014), Sari (2015), Lubis (2017), Siwu (2018), Astutiningsih (2019) dan Nidia (2020)

E. Hipotesa

1. H₁: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/21/PBI/2001, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut resiko yang dinyatakan dalam rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR ini didasarkan prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar presentasi terhadap jumlah penanamannya, semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal, sehingga akan lebih meningkat profitabilitas bank (ROA) (Kasmir, 2015). Kecukupan modal yang lebih banyak maka rasio modal akan meningkat, dengan kecukupan modal manajemen bank akan lebih mudah dalam menyalurkan dananya sehingga lebih menghasilkan profitabilitas.

2. H₂: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

DPK merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan perbankan dan dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Hampir semua bank mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kredit. Oleh karena itu, pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2015). Semakin tinggi DPK yang masuk, maka bank memiliki sumber dana yang tinggi untuk disalurkan dalam bentuk kredit, dimana dari penyaluran kredit tersebut bank mendapat pendapatan dari bunga kredit yang akan meningkatkan profitabilitas bank (Kasmir, 2015).

3. H₃: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

BOPO digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio BOPO menunjukkan rasio efisiensi perusahaan, karena semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank (Kasmir, 2015). Semakin kecil angka rasio BOPO, maka kondisi bermasalah di bank semakin kecil. Jika kondisi bermasalah di bank semakin kecil maka kemungkinan kondisi bank semakin baik. Kondisi bank yang semakin baik akan menyebabkan kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan Bank umum tahun 2016-2019 dengan jumlah populasi 44 bank. Sampel, sejumlah 16 Bank Umum.

Definisi Operasional Variabel

1. ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. CAR

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. DPK

$$\text{DPK} = \text{Lognatural (giro + tabungan + deposito)}$$

4. BOPO

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaaya Operaasional}}{\text{Pendapatan Operaasional}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN**1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	34	11.61	29.58	20.5767	3.60366
DPK	34	29.85	35.11	32.4387	1.30979
BOPO	34	58.20	100.69	81.1406	11.27241
ROA	34	.09	4.00	2.0236	1.12545
Validasi (skor)	34				

Sumber: Data diolah 2020

Terlihat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berkisar antara 11.61 sampai dengan 29.58 mempunyai rata-rata 20.5767 dengan standar devitiation 3.60366. Variabel Dana Pihak Ketiga berkisar antara 29.85 sampai dengan 35.11 mempunyai rata-rata 32.4387 dengan standar devitiation 1.30979. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional berkisar antara 58.2 sampai dengan 100.69 mempunyai rata-rata 81.1406 dengan standar devitiation 11.27241. Variabel *Return On Assets* berkisar antara 0.09 sampai dengan 4 mempunyai rata-rata 2.0236 dengan standar devitiation 1.12545.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa data terbebas dari multikolonieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.323	1.963	.1692	.225			
	GAR	.262	.015	.201	4.103	.000	.286	3.513
	DPK	.176	.022	.184	7.932	.000	.240	4.180
	ESPO	-.178	.005	-.173	-41.712	.000	.456	2.214

a. Dependent Variable: FCA

Sumber: Data diolah 2020

b. Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.913	.909	1.3965	1.034

a. Predictors: (Constant), BOFO, GAR, DPK

b. Dependent Variable: FCA

Sumber: Data diolah 2020

c. Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas antar residual.

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.766	5.513		-.135	.893
	GAR	-.302	.243	-.179	-1.219	.228
	DPK	-.227	.177	-.030	-.133	.891
	ESPO	.663	.224	.299	2.933	.005

a. Dependent Variable: Accrual

Sumber: Data diolah 2020

d. Uji Normalitas menunjukkan bahwa data normal

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	.63146814
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.069
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah 2020

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		VIF	Tolerance	F
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	3.333	1.963	.609	.225			
CAR	.062	.015	.201	4.101	.220	236	
DPK	.115	.022	.184	5.244	.212	250	
BOPO	-.078	.016	-.731	4.771	.210	254	

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

$$Y = 3.333 + 0.062 (X_1) + 0.115 (X_2) - 0.078 (X_3)$$

- 1) $\beta_0 = 3.333$, nilai konstan menunjukkan nilai prediksi rata-rata peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 3.333, apabila *CAR*, *DPK*, *BOPO* dianggap konstan.
- 2) Koefisien regresi β_1 sebesar 0.062, dengan nilai positif
- 3) Koefisien regresi β_2 sebesar 0.115, dengan nilai positif,
- 4) Koefisien regresi β_3 sebesar -0.078 dengan nilai negatif

b. Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Predictors	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1.	(Constant)						
	CAR	.333	.193	1.695	.105	.720	1.378
	DPK	.16	.04	3.94	.000	.720	1.378
	BOPO	-.78	.06	-12.73	.000	.720	1.378

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

- 1) CAR 0.000 < 0.05, hipotesis 1 diterima.
- 2) DPK 0.012 < 0.05, hipotesis 2 diterima.
- 3) BOPO 0.000 < 0.05, hipotesis 3 diterima.

c. Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	72.376	3	24.125	21.057	.000
	Residual	3.322	30	.111		
	Total	75.790	33			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

CAR, DPK, BOPO bersama-sama signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Curr. Ratio
1	.956 ^a	.913	.909	.33965	1.034

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen 90.9% sisanya 9.1%.

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Artinya apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka *Return on Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan. CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan operasional bank.
2. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Artinya apabila DPK meningkat, maka *Return on Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan yang nyata. DPK yang tinggi maka bank memiliki dana yang tinggi untuk disalurkan dalam bentuk kredit, dimana dari penyaluran kredit sumber tersebut bank mendapat pendapatan dari bunga kredit yang akan meningkatkan profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak bank mampu menghimpun dana dari masyarakat, maka bank memiliki sumber dana yang tinggi untuk menjalankan aktivitasnya selain menyalurkan kredit seperti meningkatkan asetnya, obligasi dan saham.
3. Berdasarkan analisis data menunjukkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya bank efektif dalam mengelola Biaya Operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Rasio BOPO menunjukkan rasio efisiensi perusahaan, karena semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank. Semakin kecil angka rasio BOPO, maka kondisi bermasalah di bank semakin kecil, jika kondisi bermasalah di bank semakin kecil maka kemungkinan kondisi bank semakin baik, kondisi bank yang semakin baik akan meningkatkan kinerja bank atau *Return On Asset* (ROA).

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan *Return On Asset* (ROA).
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)
5. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.909 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 90.9%.
6. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. SARAN

Implikasi yang diwujudkan dalam saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian ini:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu penulis menyarankan agar sebaiknya bank untuk lebih memperhatikan kenaikan besarnya *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki agar bank tidak kekurangan dana dan juga tidak kelebihan dana. Modal merupakan sumber utama pembiayaan kegiatan operasional bank dan juga berperan sebagai penyangga kemungkinan terjadinya risiko kerugian. Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin kuat bank tersebut dalam menghadapi risiko-risiko yang tidak terduga sehingga bank dapat meningkatkan *return on asset* (ROA) dan kepercayaan masyarakat.
2. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu penulis menyarankan agar sebaiknya Bank lebih meningkatkan sumber dana pihak ketiga atau dana masyarakat dengan cara memberikan bunga yang tinggi dan fasilitas yang menarik seperti nasabah prioritas, tabungan pelajar, tabungan hadiah serta meningkatkan pemasaran melalui iklan di media tv dan internet dan untuk perbankan lebih meningkatkan penyaluran kreditnya dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga seperti koperasi simpan pinjam dan *leasing* sehingga dana yang dihimpun dari masyarakat lebih tersalurkan dengan baik.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, oleh karena itu penulis menyarankan agar sebaiknya bank mempertahankan rasio BOPO yang rendah dan memperhatikan rasio ini. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank dalam menjalankan operasionalnya maupun menyalurkan kreditnya, tentunya apabila semakin efisien biaya operasional maupun menyalurkan kreditnya yang dikeluarkan bank maka tingkat keuntungan yang diterima bank akan lebih maksimal..
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian lebih panjang sehingga hasilnya akan lebih baik dan diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian maupun indikator penelitian yang lain agar penelitian semakin lengkap dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudarajad dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Lubis. 2017. *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Pendapatan*

Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/21/PBI/2001, *bank wajib menyediakan modal minimum.*
www.bi.go.id

Saerang. 2014. *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal ISSN 2303-1174. Vol.2 No.4 Desember 2014. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sari. 2015. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Car Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank.* Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Siwu. 2018. *Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM Dan BOPO Terhadap ROA Pada Industri Perbankan Yang Masuk Dalam LQ-45 Periode Agustus 2015 – Januari 2018.* Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Suputra, I Putu Eka. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem.* Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Undang Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Undang Undang Perbankan. Jakarta : Sinar Grafika.

Zulfikar, Taufik. 2013. *Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Dan Nim Terhadap Kinerja Profitabilitas (Roa) Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia.* Jurnal Universitas Katolik Parahyangan.